

**DOMINASI KAUM PRIA TERHADAP KAUM WANITA DI NEW YORK
PADA TAHUN 1970-AN DALAM NOVEL *FINAL PAYMENTS* KARYA
MARY GORDON**

Skripsi Sarjana ini diajukan sebagai
salah satu persyaratan mencapai gelar
Sarjana Sastra

Oleh

SRI SURYANDARI

NIM : 98113096



**JURUSAN SASTRA INGGRIS
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS DARMA PERSADA**

JAKARTA

2002

Skripsi yang berjudul

**DOMINASI KAUM PRIA TERHADAP KAUM WANITA DI NEW YORK
PADA TAHUN 1970-AN DALAM NOVEL *FINAL PAYMENTS* KARYA
MARY GORDON**


Oleh

Sri Suryandari

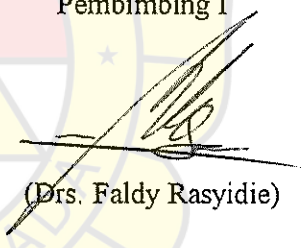
NIM: 98113096

Disetujui untuk diujikan dalam sidang ujian Skripsi Sarjana, oleh


Mengetahui
Ketua Jurusan
Bahasa dan Sastra Inggris


(Dr. Albertine Minderop, MA)

Pembimbing I


(Drs. Faldy Rasyidie)

Pembimbing II

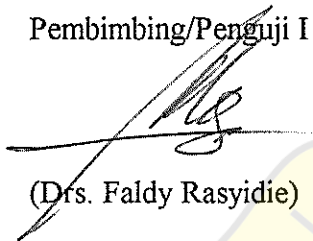

(Dr. Albertine Minderop, MA)

Skripsi Sarjana yang berjudul :

**DOMINASI KAUM PRIA TERHADAP KAUM WANITA DI NEW YORK
PADA TAHUN 1970-AN DALAM NOVEL *FINAL PAYMENTS* KARYA
MARY GORDON**

telah diujikan dan diterima baik (lulus) pada tanggal 05 bulan Agustus, tahun 2002 di
hadapan Panitia Ujian Skripsi Sarjana Fakultas Sastra Inggris

Pembimbing/Penguji I



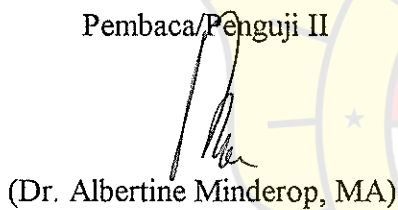
(Drs. Faldy Rasyidie)

Ketua panitia/Penguji



(Dra. Irna Nirwani Djajadiningrat, M. Hum)

Pembaca/Penguji II



(Dr. Albertine Minderop, MA)

Sekretaris Panitia/Penguji



(Drs. Abdul Salam, MA)

Disahkan oleh :

Ketua Jurusan

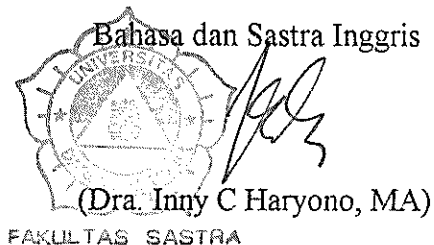
Bahasa dan Sastra Inggris



(Dr. Albertine Minderop, MA)

Dekan Fakultas

Bahasa dan Sastra Inggris



(Dra. Inny C Haryono, MA)

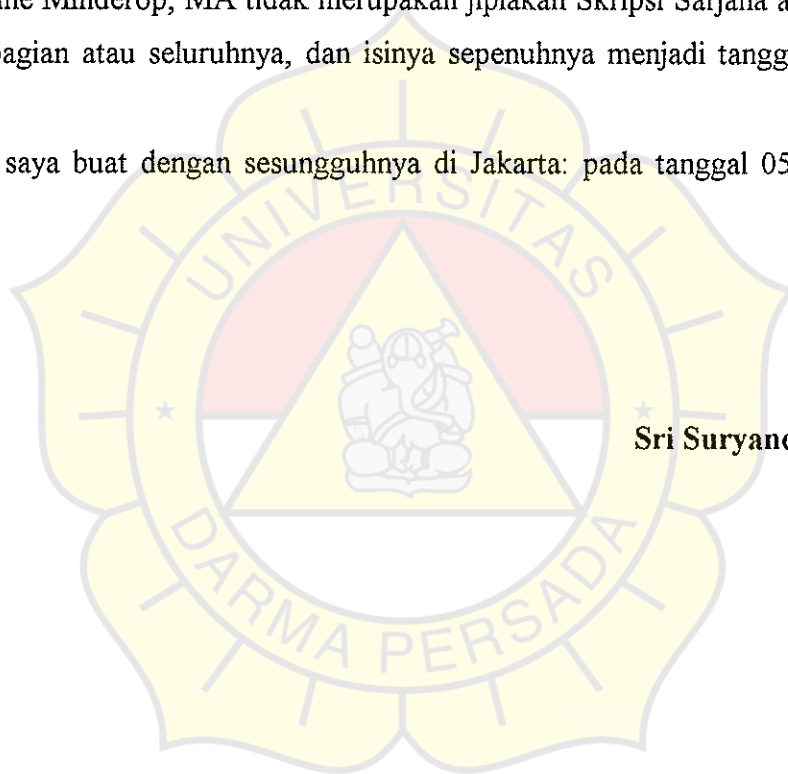
FAKULTAS SASTRA

Skripsi Sarjana yang berjudul:

**DOMINASI KAUM PRIA TERHADAP KAUM WANITA DI NEW YORK
PADA TAHUN 1970-AN**

merupakan karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan Drs. Faldy Rasyidie dan Dr. Albertine Minderop, MA tidak merupakan jiplakan Skripsi Sarjana atau karya orang lain, sebagian atau seluruhnya, dan isinya sepenuhnya menjadi tanggungjawab saya sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta: pada tanggal 05 Agustus 2002.



Sri Suryandari

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya yang dilimpahkan pada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Dominasi kaum pria terhadap kaum wanita di New York pada tahun 1970-an”, yang mana penulisan skripsi ini guna memenuhi syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1) pada Fakultas Sastra Universitas Darma Persada Jakarta.

Di dalam penulisan skripsi ini, saya sebagai penulis berpedoman langsung pada novel *Final Payments* dan juga pada bahan-bahan kuliah serta bacaan lainnya yang merupakan landasan penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tentunya masih terdapat kekurangan yang semata-mata terjadi karena kekhilafan serta keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang ada pada diri penulis sebagai insan. Meskipun demikian, mudah-mudahan dibalik segala kekurangan itu masih tersimpan suatu hikmah yang bermanfaat bagi diri penulis maupun bagi semua pihak yang berkepentingan.

Sehubungan dengan terwujudnya skripsi ini, adalah berkat bimbingan, pengarahan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini perkenankanlah penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Orang tuaku tercinta, bapak dan ibu dengan penuh kasih sayang yang tiada duanya dan doa restu yang mereka telah berikan selama ini demi keberhasilan penulis dalam menyelesaikan studi dan skripsi ini. *Mom and Dad this thesis is dedicated to you.*
2. Bapak Drs. Faldy Rasyidie, selaku Dosen Pembimbing atas kesediaan waktu yang telah diberikan bagi penulis.
3. Ibu Dr. Albertine Minderop, MA, selaku Dosen Pembaca yang dengan penuh kesabaran telah membimbing, mengarahkan, dan menyarankan berbagai hal yang berguna sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
4. Mbak Ma, Mbak Atri dan Tyo yang telah mendukung penulis menyelesaikan skripsi ini hingga impian penulis terwujud.

5. Tamie dan Dessy yang telah menjadi teman seperjuangan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga perjuangan kita berhasil !
6. Susan, Ria, Lala, Rahma, Niken, Iren dan Ira yang telah menghilangkan kejenuhan penulis dengan memberikan tawa canda yang penulis butuhkan. *Thanks Guys!*
7. Melati dan Akee yang telah membantu penulis dalam memberikan sumbang sarannya.
8. Perpustakaan Kajian Wilayah Amerika dan perpustakaan Unsada yang menyediakan dan meminjamkan bahan-bahan dalam penyusunan skripsi ini.
9. Windi, Rika, Rini dan Laili (almarhumah) yang secara tidak langsung memacu semangat penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Rekan-rekan lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu namanya. Terima kasih atas dukungan dan perhatiannya.
11. Kepada seseorang yang selalu berada dalam hatiku, Tahyana Affandy. Terima kasih karena selalu ada ketika penulis butuhkan, tanpamu penulis tidak akan mampu menyelesaikan skripsi ini. *Thanks for being patient to me and I always thank to God that I've got you in my life.*

Semoga Allah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya serta membalas amal kebaikan kita semua. Amien.

Jakarta, 2002

Penulis

(Sri Suryandari)

DAFTAR ISI

	Hal
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I	PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	2
C. Pembatasan Masalah.....	2
D. Perumusan Masalah.....	2
E. Tujuan Penelitian.....	3
F. Landasan Teori.....	3
G. Metode Penelitian.....	8
H. Manfaat Penelitian.....	8
I. Sistematika Penyajian.....	8
BAB II	TELAAH PERWATAKAN TOKOH DAN LATAR MELALUI SUDUT PANDANG
A. Sekilas tentang Sudut Pandang “Akuan Sertaan”.....	10
B. Analisis Perwatakan Tokoh.....	12
1. Isabel Moore.....	13
2. Joseph Moore (Ayah Isabel).....	16
3. John Ryan.....	18
C. Analisis Latar.....	19
1. Latar Fisik.....	20
2. Latar Sosial.....	21
3. Latar Spiritual.....	22
D. Rangkuman.....	23
BAB III	TELAAH NOVEL MELALUI PENDEKATAN STRUKTURALISME GENETIK
A. Sekilas tentang Teori Sosiologi Sastra.....	25
B. Sekilas tentang Teori Strukturalisme Genetik.....	25
C. Pandangan Dunia tentang Dominasi Kaum Pria terhadap Kaum Wanita melalui Konsep Pandangan Dunia.....	26
1. Pandangan Dunia tentang Dominasi Kaum Pria terhadap Kaum Wanita dalam Keluarga.....	26
2. Pandangan Dunia tentang Dominasi Kaum Pria terhadap Kaum Wanita dalam Hubungan Sosial.....	29
D. Rangkuman.....	33

BAB IV	DOMINASI KAUM PRIA TERHADAP KAUM WANITA DI NEW YORK PADA TAHUN 1970-AN	
	A. Dominasi Kaum Pria terhadap Kaum Wanita dalam Keluarga melalui Konsep Pandangan Dunia dikaitkan Dengan Hasil Analisis Unsur-unsur Instrinsik.....	35
	1. Figur Ayah sebagai Pemimpin dalam Keluarga.....	35
	2. Figur Ayah sebagai Seorang yang Berkuasa dalam Keluarga.....	38
	B. Dominasi Kaum Pria terhadap Kaum Wanita dalam Hubungan Sosial melalui Konsep Pandangan Dunia dikaitkan Dengan Hasil Analisis Unsur-unsur Instrinsik.....	40
	1. Kaum Pria hanya Menganggap Wanita sebagai Pelampiasan Nafsu.....	41
	2. Kaum Pria hanya Menganggap Wanita sebagai Objek yang Bisa Diatur.....	43
	C. Rangkuman.....	46
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan.....	47
	B. <i>Summary of Thesis</i>	49

- SKEMA PENELITIAN
- DAFTAR PUSTAKA
- ABSTRAK
- RINGKASAN CERITA
- BIOGRAFI PENGARANG
- RIWAYAT HIDUP PENULIS

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Novel *Final Payments* merupakan karya dari Mary Gordon. Mary Gordon lahir di Far Rockaway, New York. Mary Gordon bersekolah di Barnard College dan di universitas Syracuse mengambil jurusan jurnalis. Karya lain Mary Gordon yang telah dipublikasikan dimajalah Ms yaitu cerita pendek yang diantaranya berjudul *Redbook, The Ladies' Home Journal, Mademoiselle, Virginia Quarterly Review, dan Southern Review*.¹

Novel ini bercerita tentang seorang wanita yang bernama Isabel Moore. Isabel adalah seorang wanita yang hidup di tahun 1970-an, dimana kedudukan kaum pria lebih mendominasi atau berkuasa dibandingkan kedudukan kaum wanita. Cerita dimulai ketika Isabel merasa hidupnya selalu diatur oleh ayahnya terutama ketika ayahnya mengalami sakit stroke dan akhirnya meninggal. Setelah kematian ayahnya, Isabel mencoba untuk memberontak. Ia tidak mau lagi hidupnya diatur terutama oleh kaum pria. Isabel juga ingin mandiri dan menemukan identitas dirinya sebagai seorang wanita. Pada saat Isabel ingin mengaktualisasikan dirinya sebagai wanita mandiri, hidupnya kembali didominasi oleh pria. Sahabat-sahabat ayahnya mulai ikut campur dalam menentukan hidup Isabel. John Ryan, suami sahabatnya juga mendominasi hidup Isabel dengan menjadikan Isabel objek seks atau budak seks.

Masalah-masalah yang dihadapi oleh tokoh Isabel adalah ketika ayahnya mengatur hidupnya dan setelah kematian ayahnya, teman dan sahabat ayahnya mulai campur tangan mengatur hidupnya. Dalam hidupnya, Isabel selalu didominasi oleh pria karena itu ia ingin memberontak. Masalah lainnya timbul karena Isabel dijadikan objek seks atau sebagai pelampiasan nafsu oleh suami sahabatnya.

¹ Mary Gordon, *Final Payments* (New York, 1978).

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut: tokoh Isabel yang hidupnya selalu didominasi oleh kaum pria baik dari pihak keluarga maupun dari lingkungannya sehingga ia ingin memberontak dan mandiri. Asumsi penulis bahwa tema novel ini adalah dominasi kaum pria terhadap kaum wanita di New York pada tahun 1970-an yang dapat ditelaah melalui unsur-unsur sastra dan strukturalisme genetik.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis membatasi masalah penelitian pada telaah dominasi kaum pria terhadap kaum wanita di New York pada tahun 1970-an. Teori dan konsep yang digunakan adalah melalui pendekatan sastra yaitu: sudut pandang, perwatakan tokoh, latar dan tema. Melalui pendekatan strukturalisme genetik menggunakan konsep pandangan dunia.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, penulis merumuskan masalah: apakah benar asumsi penulis bahwa tema novel ini adalah dominasi kaum pria terhadap kaum wanita di New York pada tahun 1970-an? Untuk menjawab pertanyaan ini, penulis merumuskan masalah selanjutnya.

1. Apakah sudut pandang dapat digunakan untuk menganalisis perwatakan tokoh dan latar?
2. Apakah melalui strukturalisme genetik dapat memperlihatkan adanya dominasi kaum pria terhadap kaum wanita dalam bentuk pandangan dunia?
3. Apakah dominasi kaum pria terhadap kaum wanita di New York pada tahun 1970-an dapat dibangun melalui hasil analisis: perwatakan tokoh dan latar melalui sudut pandang yang dipadukan melalui konsep pandangan dunia?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, penulis bertujuan membuktikan asumsi penulis bahwa tema novel *Final Payments* adalah dominasi kaum pria terhadap kaum wanita di New York pada tahun 1970-an. Untuk mencapai tujuan ini penulis melakukan tahapan sebagai berikut.

1. Melalui sudut pandang digunakan untuk menganalisis perwatakan tokoh dan latar.
2. Melalui strukturalisme genetik memperlihatkan adanya dominasi kaum pria terhadap kaum wanita dalam bentuk pandangan dunia.
3. Menelaah dominasi kaum pria terhadap kaum wanita di New York pada tahun 1970-an melalui hasil analisis: perwatakan tokoh dan latar melalui sudut pandang yang dipadukan dengan konsep pandangan dunia.

F. Landasan Teori

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, penulis menggunakan teori dan konsep yang tercakup dalam sastra dan strukturalisme genetik. Teori sastra yang digunakan adalah: sudut pandang dengan teknik pencerita “akuan sertaan”, perwatakan tokoh dan latar. Melalui strukturalisme genetik diawali dengan apa yang dimaksud dengan sosiologi sastra dan hubungan sosiologi sastra dengan strukturalisme genetik. Penulis akan memaparkan unsur-unsur tersebut di bawah ini:

1. Pendekatan intrinsik

a. sudut pandang

Sudut pandang mengandung arti suatu posisi di mana si pencerita berdiri, dalam hubungan dengan ceritanya; yakni suatu sudut pandang di mana peristiwa diceritakan.² Sudut pandang yang digunakan penulis dalam menganalisis adalah sudut pandang “Akuan” dengan teknik pencerita “akuan sertaan”. Adapun pengertian sudut pandang “akuan sertaan” adalah pencerita selaku tokoh yang terlibat langsung dengan

² Albertine Minderop, *Diktat* (Jakarta, 1999), hal. 3.

kejadian-kejadian dalam cerita. Yang dimaksud dengan teknik pencerita “akuan sertaan” bila cerita disampaikan oleh seorang tokoh dengan menggunakan atau menyebut dirinya “aku”. Salah seorang tokoh dalam cerita berkisah dengan mengacu pada dirinya dengan kata ganti orang pertama “aku” dan ia berperan dalam pengisahan. Ia menceritakan segala-galanya mengenai dirinya, pengalaman, pandangan, keyakinan dan lain-lain.³

b. Perwatakan Tokoh

Penokohan dan karakterisasi-karakterisasi sering juga disamakan artinya dengan karakter dan perwatakan - menunjuk pada penempatan tokoh-tokoh tertentu dengan watak (-watak) tertentu dalam sebuah cerita. Perwatakan (*character*), adalah orang-orang yang ditampilkan dalam suatu karya naratif, atau drama yang oleh pembaca ditafsirkan memiliki kualitas moral dan kecenderungan tertentu seperti yang diekspresikan dalam ucapan dan apa yang dilakukan dalam tindakan. Dengan demikian, *character* dapat berarti ‘pelaku cerita’ dan dapat pula berarti perwatakan. Antara satu tokoh dengan perwatakan yang dimilikinya, memang, merupakan satu kepaduan yang utuh.⁴

Pencerita dapat dibedakan menjadi pencerita “akuan” sertaan dan “akuan” tak sertaan, selain itu, ada pula “diaan” terbatas dan “diaan” mahatahu. Dalam hal ini penulis menggunakan pencerita “akuan” sertaan untuk menganalisis perwatakan tokoh.

Pencerita “akuan” digunakan bila pencerita merupakan salah satu tokoh dalam cerita yang dalam menyampaikan cerita mengacu kepada dirinya sendiri dengan menggunakan kata ganti “aku”. Pencerita seperti ini disebut “akuan” sertaan karena ia terlibat langsung dalam berbagai peristiwa dalam cerita.⁵

³ *Ibid.*, hal. 12.

⁴ Nurgiyantoro, *Teori Pengkajian Fiksi* (Yogyakarta: UGM Press, 1995), hal. 165.

⁵ *Ibid.*, hal. 27.

c. Latar

Latar memberikan pijakan yang jelas dan konkret demi memberikan kesan realistis kepada pembaca. Dengan demikian para pembaca dengan jelas dapat mengikuti imajinasi si pengarang dan bersikap kritis terhadap pemahamannya tentang latar dalam cerita. Pengertian atau batasan latar mengacu pada pengertian tempat, hubungan waktu dan lingkungan sosial tempat terjadinya berbagai peristiwa yang diceritakan. Latar dikelompokkan menjadi latar fisik, latar sosial dan latar spiritual. Latar fisik adalah lokasi terjadinya peristiwa yang diceritakan dalam sebuah karya fiksi. Latar sosial adalah menyarankan kepada hal-hal yang berhubungan dengan perilaku kehidupan sosial suatu masyarakat di suatu tempat yang diceritakan dalam suatu cerita fiksi. Latar spiritual adalah tautan pikiran antara latar fisik dan latar sosial. Pada dasarnya latar spiritual lebih mengacu pada nilai budaya masyarakat, jiwa, watak atau pandangan hidup yang perannya dapat memperjelas perwatakan para tokoh.⁶ Penulis menganalisis latar dengan menggunakan sudut pandang “akuan sertaan”.

d. Tema

Tema adalah dasar cerita, atau gagasan dasar umum sebuah karya novel. Gagasan dasar umum inilah yang tentunya telah ditentukan sebelumnya oleh pengarang yang dipergunakan untuk mengembangkan cerita. Dengan kata lain, cerita tentunya akan setia mengikuti gagasan dasar umum yang telah ditetapkan sebelumnya sehingga berbagai peristiwa-konflik dan pemilihan berbagai unsur intrinsik yang lain seperti penokohan, pelataran dan penyudutpandangan diusahakan mencerminkan gagasan dasar umum tersebut.⁷

⁶ Albertine Minderop, *Op. Cit.*, hal. 30-31.

⁷ Nurgiyantoro, *Op. Cit.*, hal. 70.

2. Pendekatan Ekstrinsik

a. Sosiologi Sastra

Sosiologi sastra adalah pendekatan terhadap sastra yang menekankan segi-segi kemasyarakatan dan kehidupan manusia.⁸ Sosiologi sastra juga merupakan usaha manusia untuk menyesuaikan diri dan usahanya untuk merubah masyarakat itu. Dengan demikian novel dapat dianggap sebagai usaha untuk menciptakan dunia sosial: hubungan manusia dengan keluarganya, lingkungannya, politik, negara, dan sebagainya. Dalam pengertian dokumenter murni, jelas tampak bahwa novel berurusan dengan tekstur sosial, ekonomi, dan politik-yang juga menjadi urusan sosiologi. Analisis sosiologi sastra pada novel yaitu dengan cara menyusup menembus permukaan kehidupan sosial dan menunjukkan cara-cara manusia menghayati masyarakat dengan perasaannya.⁹

Dalam dunia sastra dikenal telaah karya sastra melalui sosiologi sastra sebagaimana adanya telaah sastra melalui pendekatan psikologi sastra, filsafat, mitologi dan lain-lain. Hubungan antara sosiologi sastra dengan strukturalisme genetik adalah strukturalisme genetik merupakan teori yang kerap digunakan apabila telaah dilakukan melalui pendekatan sosiologi.¹⁰

b. Strukturalisme Genetik

Strukturalisme genetik adalah struktur yang merupakan produk sejarah yang terus berlangsung yang hidup dan dihayati oleh masyarakat asal karya yang bersangkutan.¹¹

⁸ Albertine Minderop, *Sosiologi Sastra: Teori Strukturalisme Genetik dan Konsep The American Dream Dalam Telaah Sastra* (Jakarta, 2000), hal. 1.

⁹ Sapardi Djoko Damono, *Sosiologi Sastra Sebuah Pengantar Ringkas* (Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa dan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1984), hal. 7.

¹⁰ Albertine Minderop, *Op. Cit.*, hal. 1.

¹¹ Faruk, *Strukturalisme Genetik Sampai Post Modernisme* (Jogyakarta: Pustaka Pelajar, 1989), hal. 12.

Strukturalisme genetik - sebagai teori yang diperkenalkan oleh Lucien Goldman - memiliki seperangkat kategori yakni: fakta kemanusiaan, subyek kolektif, pandangan dunia dan karya sastra. Kreativitas sastra dianggap sebagai hasil-hasil yang bersifat ekstrinsik dan menjadi pokok penelitian adalah latar belakang sejarah dan sosial. Kedua latar belakang inilah yang menjadi titik tolak penelaahan sastra.¹²

Adapun teori dan konsep yang digunakan penulis dalam menelaah novel ini adalah teori strukturalisme genetik dengan konsep pandangan dunia.

c. Pandangan Dunia

Pandangan dunia, menurut Lucien Goldman, merupakan istilah yang cocok bagi kompleks menyeluruh dari gagasan, aspirasi, perasaan yang menghubungkan secara bersama-sama anggota-anggota suatu kelompok sosial tertentu dan membedakannya dengan kelompok sosial lainnya.¹³

Sebagai suatu kesadaran kolektif, pandangan dunia berkembang sebagai hasil dari suatu situasi sosial tertentu yang dihadapi oleh subyek kolektif. Karena merupakan produk interaksi antara subyek kolektif dan dunia sekitarnya, pandangan dunia merupakan proses panjang yang terutama disebabkan oleh kenyataan bahwa pandangan dunia merupakan kesadaran yang tidak setiap orang dapat memahaminya. Dalam hal ini adalah kesadaran yang nyata, yaitu kesadaran yang dimiliki oleh individu-individu yang ada dalam masyarakat. Individu-individu itu menjadi anggota berbagai pengelompokan dalam masyarakat.¹⁴

3. Dominasi adalah penguasaan oleh pihak yang lebih kuat terhadap yang lebih lemah.¹⁵

¹² Albertine Minderop, *Op. Cit.*, hal. 1.

¹³ *Ibid.*, hal. 3.

¹⁴ *Ibid.*, hal. 1-2.

¹⁵ Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hal. 211.

G. Metode Penelitian

Metode atau tehnik yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan sumber data tertulis (teks) novel *Final Payments* dan didukung oleh berbagai sumber tertulis yang relevan. Jenis penelitian ini adalah kepustakaan, yaitu metode yang mengumpulkan data melalui perpustakaan dengan membaca buku-buku. Sifat penelitian interpretatif, komparatif dan gabungan keduanya. Metode pengumpulan data melalui penelitian kepustakaan dan pola pengkajian teori bersifat induktif yaitu dari khusus ke umum.

H. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah agar kita dapat memahami lebih jauh unsur-unsur yang terdapat dalam sebuah karya sastra, khususnya novel, baik itu yang berkaitan dengan unsur intrinsik maupun unsur ekstrinsik. Selain itu juga dapat memperdalam pengetahuan bagi mereka yang berminat mengenai hal ini dan memudahkan para pembaca novel mengambil manfaat dan memahami pesan-pesan yang ada di balik jalan cerita novel sehingga wawasan dan pengetahuan kita bertambah luas.

I. Sistematika Penyajian

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, landasan teori, metode penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penyajian.

BAB II TELAAH PERWATAKAN TOKOH DAN LATAR MELALUI SUDUT PANDANG

Pada bab ini penulis akan menganalisis perwatakan tokoh dan latar melalui sudut pandang.

BAB III TELAAH NOVEL MELALUI PENDEKATAN STRUKTURALISME GENETIK

Pada bab ini penulis akan menganalisis novel *Final Payments* melalui pendekatan strukturalisme genetik.

BAB IV DOMINASI KAUM PRIA TERHADAP KAUM WANITA DI NEW YORK PADA TAHUN 1970-AN

Pada bab ini penulis akan menganalisis keterkaitan antara hasil analisis bab II dengan bab III

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan dan *summary of thesis*.

Lampiran :
SKEMA PENELITIAN
DAFTAR PUSTAKA
ABSTRAK
RINGKASAN CERITA
BIOGRAFI PENGARANG
RIWAYAT HIDUP PENULIS

